

**ABSTRAK**

Terdapat puluhan juta kecelakaan kerja di dunia dengan kerugian mencapai ratusan milyar setiap tahunnya. Salah satu penyebab langsung terjadinya kecelakaan dikarenakan *unsafe action*. Hal tersebut berawal dari lemahnya kontrol manajemen yaitu *safety inspection* dan faktor individu salah satunya karakteristik pekerja. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara *safety inspection* dan karakteristik pekerja dengan *unsafe action* yang dilakukan oleh pekerja di departemen RML PT. X Sidoarjo.

Penelitian dilaksanakan secara observasi dengan menggunakan rancangan *cross sectional* dan pendekatan kuantitatif. Kuesioner diberikan kepada 70 responden penelitian yang ditarik dari populasi pekerja menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel yang diteliti adalah *safety inspection*, usia, masa kerja, pendidikan, tingkat pengetahuan, dan *unsafe action*. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang kemudian dianalisis secara statistik menggunakan korelasi *Spearman*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan  $\alpha$  sebesar 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mempunyai pengetahuan yang baik dan menyatakan bahwa *safety inspection* di PT. X telah dilaksanakan dengan baik. Selain itu responden memiliki kategori *unsafe action* rendah. Tidak ada hubungan antara usia, masa kerja, dan pendidikan dengan *unsafe action*. Namun terdapat hubungan antara pengetahuan dengan *unsafe action* ( $p= 0,028$ ;  $r= -0,262$ ) serta ada hubungan antara *safety inspection* dengan *unsafe action* ( $p= 0,015$ ;  $r = -0,288$ ).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara pengetahuan dan *safety inspection* dengan *unsafe action* yang dilakukan oleh pekerja di departemen RML. Semakin baik pengetahuan dan *safety inspection* maka *unsafe action* akan semakin berkurang, begitu juga sebaliknya. Sehingga saran yang dapat diberikan adalah perusahaan harus memberikan *safety talk* dan inspeksi secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan dan mengurangi *unsafe action* yang dilakukan oleh pekerja.

Kata kunci: pengetahuan, *safety inspection*, *unsafe action*